

## ABSTRAK

**Suci Larassaty.** 2016. “Representasi Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 15 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur direktif bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan konteks bertutur direktif bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah tuturan langsung direktif bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang.

Teknik pengumpulan data dengan cara: (1) mentranskripsikan tindak tutur direktif siswa dalam diskusi kelas yang telah direkam berupa data lisan; (2) mengidentifikasi bentuk tindak tutur, strategi bertutur, dan konteks tindak tutur direktif bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang; (3) mengklasifikasikan bentuk tindak tutur direktif bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang, dan; (4) mengklasifikasikan strategi bertutur direktif bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang

Hasil penelitian ini adalah ditemukannya (1) bentuk tindak tutur direktif menyuruh sebanyak 80 tuturan; (2) bentuk tindak tutur direktif memohon 7 tuturan; (3) bentuk tindak tutur direktif menyarankan sebanyak 3 tuturan; (4) tindak tutur direktif menuntut sebanyak 7 tuturan; dan (5) bentuk tindak tutur direktif menantang sebanyak 9 tuturan. Selain itu, dari kegiatan diskusi kelas siswa ditemukan 4 strategi bertutur, diantaranya; (1) 44 strategi bertutur tanpa basa-basi; (2) 46 strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi kesantunan positif; (3) 13 strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi kesantunan negatif; dan (4) 3 strategi bertutur samar-samar. Konteks bertutur difokuskan pada kegiatan pembelajaran diskusi kelas dengan suasana kelas yang formal.